

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah mempunyai tujuan untuk meningkatkan keterampilan berbahasa siswa. Keterampilan berbahasa meliputi empat unsur yang tidak bisa dipisahkan: seperti menyimak, berbicara, menulis dan membaca. Apabila individu menguasai seluruh keterampilan ini maka akan menjadi lebih muda bagi mereka untuk mendeskripsikan perasaan baik secara tulis atau lisan, ia mampu mengembangkan pengetahuannya. Salah satunya yakni keterampilan berbahasa Indonesia yakni dalam menulis. Keterampilan ini tidak dipahami sebagai proses mengungkapkan gagasan dan berkomunikasi secara tertulis. Keterampilan menulis merupakan gaya aktualisasi diri, ekspresi diri, dan sarana kreatif.

Menulis merupakan aktivitas berbahasa yang memanfaatkan tulisan sebagai media dalam menyampaikan informasi. Menulis ialah keterampilan yang semestinya dikuasai siswa. Keempat keterampilan berbahasa saling berkaitan.

Keterampilan menulis tidak bisa diciptakan tanpa melalui suatu proses. Keterampilan menulis berkembang sebagai hasil dari proses yang berulang-ulang. Tentu saja, semakin sering seseorang menulis akan semakin baik hasil prosesnya. Menulis ialah aktivitas yang dilaksanakan siswa pada proses pembelajaran terkhusus bahasa Indonesia. Melalui aktivitas menulis ini siswa diharapkan mampu mengekspresikan gagasan baik yang sifatnya ilmiah serta imajinatif. (Journal, Amalia Hayati, 2013)

Guru adalah seorang pendidik yang bersifat mendidik, mengajar, menugaskan, membimbing, melatih dan menilai, serta mengevaluasi siswa. Dari peranan tersebut terlihat bahwasannya pendidik memegang peran penting. Pendidik menjadi faktor penentu keberhasilan pembelajaran.

Permendikas Nomor 22 tahun 2006 terkait standar isi untuk satuan pendidikan baik dasar maupun menengah menjelaskan bahwa bahasa berperan penting dalam peningkatan intelektual dan emosional para siswa, dan sebagai penunjang keberhasilan dalam menjalankan berbagai bidang pembelajaran. Kurikulum 2013 terdapat adanya kompetensi dasar kelas VII/ 1 4. 2 yang menyajikan informasi, kesan maupun gagasan berbentuk teks deskriptif mengenai wisata, objek dan suasana pentas seni baik lisan maupun tertulis dengan mengedepankan struktur maupun aspek kebahasaan merujuk pada indikator kompetensi 4.2.2 yakni menulis teks deskriptif memperhatikan pemilihan diksi, kelengkapan struktur serta kaidah penggunaan ejaan.

Salah satu keterampilan menulis yang dibutuhkan pada tahun pertama bagi sekolah menengah pertama ialah keterampilan menulis teks deskriptif. Tampaknya terdapat beberapa alasan spesifik mengapa siswa sekolah menengah pertama perlu memperoleh keterampilan ini. Hal ini karena siswa dapat menggunakan teks deskripsi untuk mengungkapkan pikiran, pendapat, dan pemikirannya tertulis. Akan tetapi pada kenyataannya, status pembelajaran menulis deskripsi peserta didik masih sangat memprihatinkan. Banyak siswa yang enggan mengerjakannya dan merasa malas mempelajari tentang teks deskripsi. Yang lebih buruk, siswa tidak dapat memulai menulis teks deskripsi.

Mengajarka keterampilan menulis bukan hal mudah bagi guru bahasa Indonesia karena menulis merupakan alat untuk bahasa atau komunikasi. Seseorang dapat mengajarkan sesuatu bahkan ketika objek pikiran tidak dekat. Beberapa faktor dapat mempengaruhi keberhasilan guru di kelas. Selain penguasaan materi ajar, anda juga dapat dipengaruhi oleh penggunaan metode ajar. Tingkat kreativitas guru ketika mengimplementasikan metode salah satu penentu keberhasilan pembelajaran, guru dituntut dapat menguasai berbagai metode agar mampu memimpin kelasnya.

Latihan menulis harus dilakukan secara teratur. Kesulitan siswa ketika belajar menulis adalah menuangkan ide ke dalam kepala mereka dalam bentuk tulisan. Ini lebih buruk ketika guru tidak dapat memenuhi 3 kesukaan menulis anak. Adapun peranan guru dalam situasi ini yakni agar mampu meminimalisir kesulitan menulis peserta didik. berbagai langkah yang dapat dilaksanakan untuk meringankan berbagai kesulitan siswa dengan menerapkan metode ajar.

Hal yang mempengaruhi kurangnya kemampuan menulis teks deskripsi yakni oleh berbagai faktor secara internal atau eksternal. Faktor internal: 1). Peserta didik sering merasa bingung ketika mulai menulis, 2). Peserta didik merasa sulit dalam memilih kata yang tepat, 3). Mereka deskripsi berdasarkan struktur maupun aturan bahasa. Adapun faktor eksternal yang ikut mempengaruhinya seperti lingkungan sekolah yang terdiri dari pendidik maupun sarana prasarana yang disediakan oleh sekolah. Guru berperan sebagai motivator serta fasilitator yang tidak memberikan fasilitas kepada siswa untuk menulis. Pendidik menerapkan metode ceramah sementara siswa hanya dapat

menyimak apa saja yang dijelaskan oleh gurunya. Guru tidak mengaplikasikan media yang dapat mengakomodir siswa dalam proses pembelajaran menulis deskripsi sangat dibutuhkan. Adapun solusinya yakni dengan menerapkan teknik yang tepat.

Faktor lainnya yakni rendahnya keinginan siswa untuk menulis deskripsi ialah terkait media belajar menulis. Selama ini guru hanya menjelaskan secara teoritis menulis deskripsi tanpa mengaplikasikan media dalam menarik berbagai perhatian peserta didik. Ini sebenarnya sangat penting. Imajinasi siswa dalam mengekspresikan emosi dari gagasan yang sebenarnya ada dalam setiap potensi siswa dapat meningkatkan daya kreativitas dan daya pikir siswa. Bentuknya relatif pendek, akan tetapi dapat menjadi serangkaian kata yang indah.

Pembelajaran menulis teks deskripsi di kelas di dunia nyata harus disajikan dalam situasi pembelajaran yang memotivasi, tidak membosankan, dan mudah bagi siswa untuk menemukan ide. Selain itu, pembelajaran harus menyenangkan bagi siswa. Mampu menggali kreativitas siswa dengan melihat kenyataan, situasi, dan pengalaman yang pernah dialami atau dilihatnya. Mahasiswa juga diharapkan dapat berpartisipasi dalam penelitian ini. Siswa termotivasi untuk mengerahkan segala kemungkinan yang ada di dalam dirinya. Potensi intelektual, emosional, maupun spiritual.

Sering kali guru kurang dalam memberikan respon pada pelajaran menuliskan deskripsi sebagai akibatnya sering tidak menggunakan media yang disediakan, kurang kreatif dalam mengembangkan potensi diri pada siswa. Seharusnya pelaksanaan menulis deskripsi harus menerima porsi yang cukup

karena berbagai unsur yang harus diketahui serta diajarkan secara detail agar siswa lebih mudah memahaminya. Pendidik hendaknya harus menciptakan suasana menyenangkan dan kreatif dalam menggunakan sarana maupun media yang digunakan sebagai sarana bagi siswa, menghargai hasil karya siswa dengan menilai dan memuji, menggunakan berbagai macam teknik pembelajaran yang lebih bervariasi sehingga tujuan dapat dicapai.

Oleh sebab itu, diperlukan berbagai upaya dalam mengatasi keadaan tersebut. Pendidik diharapkan dapat memilah metode dalam menekankan pembelajaran langsung secara spesifik untuk lebih meningkatkan keterampilan menulis peserta didik. Guru dapat menggunakan metode atau teknik serta strategi ajar yang memberikan kesempatan bagi siswa untuk menjadi lebih proaktif, inovatif serta kreatif. Teknik maupun strategi diharapkan mampu memberikan keyakinan kepada peserta didik bahwa mereka bisa membantu dalam mencapai potensi diri.

Salah satu teknik tersebut digunakan untuk menulis ialah *copy the master technique*. Teknik ini sedikit dikenal di kalangan pendidik dan belum familiar dan pengimplementasikan. Copy the master ialah metode pembelajaran yang digunakan dalam menghadirkan beberapa contoh master, setelah itu siswa menirukan ide, metode teknik master yang ada. Meniru tidak berarti sepenuhnya plagiarisme master yang sebenarnya, tetapi menggunakan master menjadi contoh dalam menyediakan pengalaman maupun imajinasi secara konkret kepada seluruh peserta didik.

*copy the master* ialah teknik belajar yang bermanfaat untuk mendapatkan hasil maksimal dalam menulis deskripsi. Dengan menggunakan teknik ini, peserta didik akan memperoleh langsung bagaimanakah menulis deskripsi berdasarkan master yang baik, pernyataan umum, deskripsi bagian serta kesan. Ini adalah bagaimana siswa dapat melihat tulisan dari master yang sebenarnya. Master berfungsi sebagai contoh atau acuan agar siswa memahami materi didaktik untuk menulis teks. Dengan contoh ini, peserta didik menulis teks deskripsi.

Penerapan teknik ini menggunakan taktik 3M mempunyai beberapa keunggulan pada proses belajar yakni dengan insting siswa menggunakan cara meniru. Meniru ialah pekerjaan yang lebih ringan untuk dilaksanakan karena kurang menuntut keterlibatan intelektualitas, serta meniru pada praktek melibatkan kreativitas mata, karenanya alat ini menerima latihan yang dapat mempertajam pengamatan. Sehingga dengan proses meniru ini siswa dapat memperluas pembedaharaan objek, sebagai akibatnya siswa dapat mempunyai kepercayaan diri ketika membentuk sesuatu seperti membuat teks deskripsi.

Alasan dipilihnya Teknik pembelajaran *copy the master* menggunakan taktik 3M ialah karena aktivitas meniru, mengolah, mengembangkan arti bagi proses belajar. Dimana siswa, dimulai dari peniruan, pengelolaan, pengembangan dan desain. Sehingga murid mempunyai rasa percaya diri dan luwes atau terlatih dalam proses pembelajaran. Lantaran inspirasi-inspirasi akan bisa ada jika seorang telah tak jarang berlatih, mempunyai komunikasi secara bebas, pengendalian diri pribadi, pengawasan serta terlibat aktif serta inovatif.

Oleh karena itu, penulis dapat menyimpulkan bahwasannya teknik *copy the master* dengan strategi 3M yang mampu menghasilkan gagasan untuk melaksanakan penelitian tentang teks deskripsi.

Merujuk pada hal- hal yang dijelaskan sebelumnya, peneliti terdorong untuk melaksanakan penelitian mengenai kemampuan menulis deskripsi peserta didik dengan judul **“Pengaruh penggunaan teknik meniru ahli (*copy the master*) terhadap kemampuan menulis deskripsi siswa kelas VII SMP Swasta Gajah Mada Medan”**

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Merupakan hal mendasar dan penting pada jalannya penelitian. Adapun penulis mengidentifikasi masalah penelitian antara lain:

1. peserta didik kurang berminat dalam menulis
2. metode belajar yang diterapkan belum bervariasi
3. keterampilan tenaga guru dalam menguasai berbagai metode belajar

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Dari identifikasi yang telah dijelaskan, maka kemudian peneliti mendeskripsikan batasan masalah penelitiannya yaitu pada kemampuan menulis deskripsi pada siswa SMP kelas VII SMP Gajah Mada Medan 2021/ 2022.

Adapun solusi yang ditawarkan ialah dengan metode *copy the master* .

#### 1.4 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini meliputi:

1. Bagaimanakah kemampuan peserta didik dalam menulis deskripsi sebelum diterapkan teknik *copy the master* kelas VII SMP Swasta Gajah Mada Medan 2021/ 2022?
2. Bagaimanakah kemampuan pesera didik dalam menulis deskripsi setelah diterapkan teknik *copy the master* kelas VII SMP Swasta Gajah Mada Medan 2021/ 2022?
3. Bagaimanakah pengaruh penggunaan teknik *copy the master* terhadap pembelajaran menulis teks deskripsi kelas VII SMP Swasta Gajah Mada Medan 2021/ 2022?

#### 1.5 Tujuan Penelitian

1. untuk mengetahui kemampuan menulis deskripsi peserta didik kelas VII SMP Gajah Mada Medan 2021/2022 sebelum diterapkannya teknik *copy the master*
2. untuk mengetahui kemampuan menulis deskripsi peserta didik kelas VII SMP Gajah Mada Medan 2021/ 2022 setelah diterapkannya teknik *copy the master*
3. untuk mengetahui bagaimanakah pengaruh penggunaan teknik *copy the master* terhadap kemampuan menulsi deskripsi kelas VII SMP Swasta Gajah Mada Medan 2021/ 2022.

## 1.6 Manfaat Penelitian

Penulis mengharapkan pelaksanaan penelitian ini mampu memberikan sejumlah manfaat diantaranya :

1. teoritis
  - a. membantu tenaga pendidik dalam melaksanakan kegiatan belajar Bahasa Indonesia dengan bantuan teknik *copy the master*
  - b. menambah pembendaharaan ilmu setiap tenaga pendidik mengenai *copy the master*
  - c. memberikan berbagai informasi terkait hasil penelitian menggunakan *copy the master*
2. Praktis
  - a. memberikan deskripsi kepada tenaga pendidik mengenai pentingnya penguasaan teknik yang bervariasi dalam menjalankan pembelajaran
  - b. menjadi sumber rujukan bagi penelitian selanjutnya
  - c. meningkatkan sejumlah pemahaman tentang menulis deskripsi